

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PROSES KOMUNIKASI PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0

Makmur Jaya Nur¹ Suriyati², Suriati³, Nurqadriani⁴, Asriadi⁵, Ismawati⁶

¹Universitas Muhammadiyah Bulukumba

^{2,3,5,6}Universitas Islam Ahmad Dahlan

⁴STAI Yapis Takalar

E-mail: makmurjayanur5@gmail.com, suriyati.iaim@gmail.com

Abstract

The Society 5.0 era presents new challenges and opportunities in the world of education, especially in the aspect of educational communication. Digital technology is the main instrument in supporting a more effective, interactive, and inclusive learning process. This study aims to analyze the use of digital technology in educational communication, both in online learning, interactions between educators and students, and management of academic information. The research method used is literature study and descriptive analysis of various implementations of technology in the world of education. The results of the study show that digital technology, such as Learning Management System (LMS), social media, and AI-based communication applications, can increase student engagement, expand access to education, and accelerate the distribution of academic information. However, challenges such as the digital divide, technological literacy, and ethics in the use of technology are still issues that need attention. Therefore, synergy between educational policies, technology development, and user readiness is needed to maximize the benefits of digital technology in educational communication in the Society 5.0 era.

Keywords: Digital Technology, Educational Communication, Society 5.0

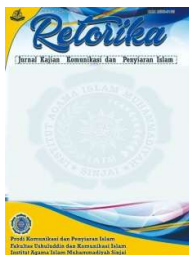
Abstrak

Era Society 5.0 menghadirkan tantangan dan peluang baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam aspek komunikasi pendidikan. Teknologi digital menjadi instrumen utama dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi pendidikan, baik dalam pembelajaran daring, interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta pengelolaan informasi akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif terhadap berbagai implementasi teknologi dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital, seperti *Learning Management System* (LMS), media sosial, dan aplikasi komunikasi berbasis AI, dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperluas akses pendidikan, serta mempercepat distribusi informasi akademik. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, literasi teknologi, dan etika dalam penggunaan teknologi masih menjadi isu yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan pendidikan, pengembangan teknologi, dan kesiapan pengguna sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat teknologi digital dalam komunikasi pendidikan di era Society 5.0.

Kata kunci: Teknologi Digital, Komunikasi Pendidikan, Society 5.0

1. Pendahuluan

Dalam perkembangan global yang semakin pesat, dunia telah memasuki era Society 5.0 (Subandowo, 2022), sebuah konsep yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Era ini ditandai dengan pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *Internet of Things* (IoT), big data, dan teknologi robotika yang



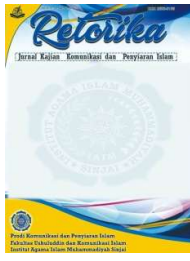
bertujuan menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered society*) (Setiawati dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan, Society 5.0 menuntut adanya perubahan dalam cara komunikasi, penyampaian informasi, dan proses pembelajaran agar selaras dengan perkembangan teknologi (Saingo, 2023).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (Azhariadi dkk., 2019). Di era Society 5.0, di mana integrasi antara dunia fisik dan digital semakin erat, pemanfaatan teknologi digital dalam proses komunikasi pendidikan menjadi suatu keharusan (Permana dkk., 2024). Society 5.0 bukan hanya mengedepankan kemajuan teknologi, tetapi juga menitikberatkan pada kesejahteraan manusia melalui pemanfaatan teknologi secara bijak dan berorientasi pada kebutuhan sosial.

Komunikasi pendidikan memegang peranan penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih efektif, efisien, dan fleksibel, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Husain, 2014). Platform pembelajaran daring, aplikasi komunikasi, serta sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi merupakan contoh nyata bagaimana digitalisasi telah merubah wajah komunikasi dalam dunia pendidikan (Azhariadi dkk., 2019).

Komunikasi dalam pendidikan memiliki peran krusial dalam penyampaian ilmu pengetahuan, pengembangan karakter, serta pembentukan pola pikir kritis. Di masa lalu, komunikasi pendidikan lebih banyak dilakukan secara konvensional melalui tatap muka di ruang kelas. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, berbagai platform komunikasi berbasis daring seperti *Learning Management System* (LMS), media sosial, aplikasi pesan instan, hingga teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah merevolusi cara interaksi antara pendidik dan peserta didik (Husain, 2014).

Teknologi digital memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, personalisasi dalam pendidikan, serta akses informasi yang lebih luas dan cepat (Setiawati dkk., 2024). Dengan adanya teknologi ini, batasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan semakin berkurang, sehingga memungkinkan siapa saja untuk belajar kapan saja dan di mana saja (Munir & Su'ada, 2024). Selain itu, penggunaan teknologi dalam komunikasi pendidikan juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempercepat proses evaluasi, serta memperkaya sumber belajar dengan berbagai format digital seperti video, *podcast*, dan simulasi interaktif.



Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi pendidikan juga menghadirkan tantangan tersendiri (Suwahyu, 2024). Tidak semua pendidik dan peserta didik memiliki literasi digital yang memadai, serta masih terdapat kesenjangan akses terhadap infrastruktur teknologi, khususnya di daerah terpencil (Tuna, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan keterampilan digital serta pemerataan akses terhadap teknologi guna mendukung keberhasilan komunikasi pendidikan di era Society 5.0.

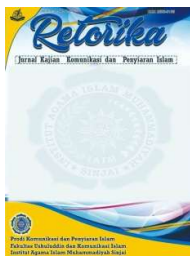
Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut, maka diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam proses komunikasi pendidikan di era Society 5.0. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi pendidikan di era Society 5.0 merupakan langkah strategis untuk menciptakan proses pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan. Pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi tantangan global di masa depan.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Suriyati, 2024). Fokus menggambarkan fenomena pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi pendidikan secara mendalam. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dengan pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan. Observasi terhadap proses komunikasi pendidikan yang menggunakan teknologi digital dan studi dokumentasi seperti platform pembelajaran digital, media komunikasi sekolah, dan aplikasi edukasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Suriyati dkk., 2022). Adapun Tujuannya memahami pola komunikasi pendidikan dengan teknologi digital di era Society 5.0.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi pendidikan di era Society 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi cerdas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi antara pendidik dan peserta didik, memperluas akses pendidikan, serta meningkatkan



kualitas pembelajaran. Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi untuk memastikan implementasi teknologi berjalan optimal.

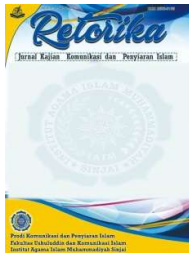
Era Society 5.0 merupakan konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dengan integrasi teknologi digital canggih seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), big data, dan robotika untuk menciptakan solusi yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia (Permana dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci utama untuk mendukung proses komunikasi pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman (Farid, 2023).

Pemanfaatan teknologi digital ini berperan dalam mempercepat penyampaian informasi, meningkatkan pemahaman konsep melalui media visual yang menarik, serta membangun komunikasi yang lebih terbuka antara seluruh elemen pendidikan (Putra & Pratama, 2023). Namun, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, literasi digital yang belum merata, dan perlunya penguatan etika digital harus menjadi perhatian dalam implementasinya.

Dengan demikian, komunikasi pendidikan di era Society 5.0 bukan hanya soal penggunaan teknologi, melainkan juga tentang membangun ekosistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan berpusat pada pengembangan potensi manusia dengan dukungan teknologi digital.

Peningkatan Efektivitas Komunikasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital telah meningkatkan efektivitas komunikasi dalam dunia pendidikan melalui beberapa inovasi berikut yaitu *pertama*, *Learning Management System (LMS)* seperti *google classroom*, *moodle*, dan *edmodo* memungkinkan pendidik mengelola pembelajaran secara lebih terstruktur dan efisien. *Kedua*, *Aplikasi video conference* seperti *zoom*, *microsoft teams*, dan *google meet* memfasilitasi pembelajaran daring dan diskusi akademik secara real-time. *Ketiga*, *chatbot berbasis AI* membantu menjawab pertanyaan peserta didik secara cepat dan otomatis, mengurangi beban administratif pendidik (Suriyati & Ramadani, 2024). *Empat*, media sosial dan forum diskusi seperti *whatsApp*, telegram, dan *discord* digunakan sebagai alat komunikasi tambahan yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh peserta didik (Ismaniati, 2010). Teknologi ini telah terbukti mempercepat arus informasi akademik dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Suyuti dkk., 2023).



Aksesibilitas dan Inklusivitas Pendidikan

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pendidikan lebih inklusif dengan membuka akses bagi peserta didik di berbagai kondisi yaitu *Pertama*, *e-learning* dan sumber belajar digital memungkinkan pembelajaran dilakukan kapan saja dan di mana saja, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Mustofa & Riyanti, 2019). *Kedua*, teknologi asistif seperti teks ke suara dan *subtitle* otomatis membantu peserta didik dengan disabilitas dalam memahami materi pelajaran. *Ketiga*, platform berbasis *cloud* memungkinkan pendidik dan peserta didik mengakses serta berbagi materi pembelajaran tanpa batasan perangkat atau lokasi (Pujiaty, 2024). Dengan demikian, teknologi digital berperan sebagai jembatan untuk mengurangi kesenjangan akses pendidikan di berbagai daerah.

Peningkatan Keterlibatan Peserta Didik

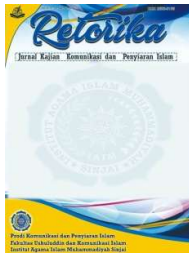
Teknologi digital juga mendorong peningkatan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran melalui yaitu *Pertama*, gamifikasi dalam aplikasi pembelajaran seperti *kahoot* dan *quizizz* yang meningkatkan motivasi belajar. *Kedua*, multimedia interaktif seperti video edukatif, simulasi, dan augmented reality (AR) membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. *Ketiga*, Kecerdasan buatan (AI) dalam sistem pembelajaran adaptif, yang dapat menyesuaikan materi dengan kemampuan dan kebutuhan individu peserta didik (Susanti dkk., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini meningkatkan daya serap dan retensi peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Tantangan dalam Implementasi Teknologi Digital

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam implementasi teknologi digital dalam komunikasi pendidikan: yaitu *Pertama*, Kesenjangan digital, di mana tidak semua peserta didik memiliki akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang memadai (Haniko dkk., 2023). *Kedua*, Kurangnya literasi digital, baik di kalangan pendidik maupun peserta didik, yang menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal (Amri dkk., 2021). *Ketiga*, Keamanan data dan etika digital, termasuk ancaman kebocoran data pribadi serta penyalahgunaan teknologi dalam bentuk plagiarisme dan *cyberbullying* (Hajri, 2023). Tantangan ini harus diatasi melalui kebijakan yang tepat agar pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi dapat diterapkan, antara lain: yaitu pertama, Pelatihan literasi digital bagi pendidik dan peserta didik untuk

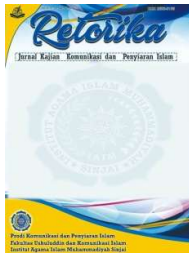


meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi secara efektif dan aman (Khosyiyin & Khoiiri, 2024). *Kedua*, Penguatan infrastruktur teknologi pendidikan, termasuk peningkatan akses internet di daerah terpencil dan subsidi perangkat digital bagi peserta didik kurang mampu. *Ketiga*, Pengembangan regulasi dan kebijakan pendidikan berbasis teknologi yang mengatur penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara etis dan bertanggung jawab (Namiri dkk., 2023). *Keempat*, Integrasi teknologi dalam kurikulum, dengan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih berbasis digital dan interaktif.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memiliki peran strategis dalam komunikasi pendidikan di era Society 5.0. Dengan pemanfaatan yang optimal, teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, memperluas akses pendidikan, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik. Namun, untuk mencapai manfaat maksimal, perlu adanya strategi yang komprehensif dalam mengatasi tantangan yang ada, seperti kesenjangan digital, literasi teknologi, dan keamanan data (Subandowo, 2022). Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan dalam mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi.

4. Simpulan

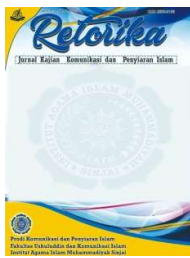
Pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi pendidikan di era Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran dan interaksi di lingkungan pendidikan. Era Society 5.0 menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi cerdas, sehingga menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif, efisien, dan berbasis kebutuhan individu. Beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil yaitu transformasi komunikasi pendidikan teknologi digital telah mempercepat proses komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan orang tua. Komunikasi menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas ruang dan waktu, meningkatkan efektivitas pembelajaran penggunaan *platform e-learning*, aplikasi konferensi video, dan media interaktif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempermudah akses terhadap sumber belajar, *personalized learning* yaitu teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih personal sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik melalui data analitik dan kecerdasan buatan, peningkatan literasi digital pemanfaatan teknologi dalam komunikasi pendidikan mendorong peningkatan literasi digital bagi seluruh ekosistem pendidikan, mulai dari guru, peserta didik, hingga orang tua. Adapun tantangan dan kesenjangan teknologi dan di balik manfaatnya, masih terdapat tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, kurangnya keterampilan digital, dan



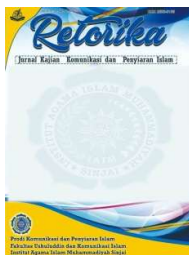
potensi gangguan terhadap etika komunikasi di dunia digital, Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi digital di era Society 5.0 telah mendorong terciptanya komunikasi pendidikan yang lebih inklusif, kolaboratif, dan inovatif. Namun, pemangku kepentingan pendidikan perlu memastikan bahwa pemanfaatan teknologi ini dilakukan secara bijak dan merata agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan literasi digital peserta didik: Studi pembelajaran menggunakan e-learning. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 546–551.
- Azhariadi, A., Desmaniar, I., & Geni, Z. L. (2019). Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di daerah terpencil. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2961>
- Farid, A. (2023). Literasi digital sebagai jalan penguatan pendidikan karakter di era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di era digital: Tantangan dan peluang pada abad 21. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 33–41.
- Haniko, P., Sappaile, B. I., Gani, I. P., Sitopu, J. W., Junaidi, A., & Cahyono, D. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 306–315.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/1917/0>
- Ismaniati, C. (2010). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1). https://www.academia.edu/Download/34630698/Penggunaan_Teknologi_Informasi_Dan_Komunikasi_Dalam_Peningkatan_Kualitas_Pembelajaran.Pdf
- Khosyain, M. I., & Khoiri, M. Y. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 137–142.
- Munir, M., & Su'ada, I. Z. (2024). Manajemen pendidikan Islam di era digital: Transformasi dan tantangan implementasi teknologi pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 1–13.
- Mustofa, R. H., & Riyanti, H. (2019). Perkembangan e-learning sebagai inovasi pembelajaran di era digital. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(3), 379–391.



- Namiri, Z., Patimah, S., Subandi, S., & Makbulloh, D. (2023). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 465–474.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Pujiaty, E. (2024). Strategi pengelolaan pendidikan inklusif untuk meningkatkan aksesibilitas di sekolah dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 241–252.
- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 4(8), 323–329.
- Saingo, Y. A. (2023). Menggagas gaya hidup digital umat Kristiani di era Society 5.0. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 101–115.
- Setiawati, E., Rohmah, S., & Yanti, N. (2024). TANTANGAN PROFESI AKUNTAN DI ERA SOCIETY 5.0; INTEGRASI INOVASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN INTERNET OF THINGS (IoT) DALAM AKUNTANSI. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 31–40.
- Subandowo, M. (2022). Teknologi pendidikan di era society 5.0. *Jurnal Sagacious*, 9(1). <https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139>
- Suriati, S., Samsinar, S., & Rusnali, N. A. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. <http://repository.uiad.ac.id/id/eprint/757/>
- Suriyati, S., & Ramadani, N. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai Media Pembelajaran Digital. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 36–41. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/SENTIKJAR/article/view/3136>
- Susanti, A., Adhitya, M., & Maria, V. (2024). Meningkatkan Inklusivitas Pendidikan Dengan Artificial Intelligence (AI) Untuk Personalisasi dan Aksesibilitas Untuk Semua. *Journal of Law, Education and Business*, 2(2), 903–911.
- Suwahyu, I. (2024). Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 28–41.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. (2023). Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11.
- Tuna, Y. (2022). Literasi digital dalam pembelajaran di SD sebagai upaya peningkatan kualitas pendidik. *Prosiding seminar nasional pendidikan dasar*. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1084>



RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 7, No. 1, 2025

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v7i1.3623>